BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat, penggunaan komputer pada saat ini merupakan suatu kebutuhan setiap instansi. Kemajuan suatu instansi dapat dilihat dari bagaimana cara memanfaatkan teknologi komputer, sebagai alat bantu dalam menyelesaikan masalah ataupun pekerjaan. Hal tersebut sangat membantu meningkatkan kinerja dan memperkuat daya saing perusahaan.

Peranan komputer saat ini banyak dipergunakan untuk keperluan pengolahan data. Sebelum adanya komputer data tersebut diolah secara manual, baik dalam pekerjaan seperti catat-mencatat, membuat formulir, membuat tabel-tabel, membuat grafik, maupun penghitungan data keuangan. Pekerjaan seperti ini memerlukan waktu yang cukup lama dan membutuhkan ketelitian yang tinggi karena sering menimbulkan kesalahan yang diakibatkan oleh manusia itu sendiri.

Sistem informasi merupakan alat bantu mutlak diperlukan dan dapat memberikan keunggulan yang kompetitif. Keberadaan sistem informasi tersebut harus didukung dengan alat bantu komputer agar proses pengolahan datanya cepat, akurat, sumber daya manusia lebih efisien, dan nilai informasi lebih meningkat.

Informasi yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi harus memenuhi persyaratan, kemutakhiran, pengolahan dengan baik, tersimpan dengan rapi dan mudah ditelusuri dari tempat penyimpanannya apabila diperlukan. Persyaratan tersebut hanya dapat dipenuhi dari proses pengolahan data yang cepat, tepat dan relevan. Pengolahan data yang cepat salah satunya dalam sistem informasi akademik dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi khususnya komputer.

Pembangunan dunia pendidikan yang berkembang pesat seiring dengan laju perkembangan teknologi informasi yang sangat beraneka ragam merupakan salah satu perkembangan di bidang ilmu pengetahuan teknologi informasi. Selain itu diperlukan peningkatan mutu dan mekanisme pelayanan di bidang pendidikan agar lebih berdaya guna dan berhasil guna, sehingga Sumber Daya Manusia (SDM) yang diciptakan dapat berpartisipasi dalam membangun dunia kerja sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Sekolah merupakan sebuah lembaga dimana kegiatan pendidikan dilakukan. Melalui pendidikan, manusia belajar menghadapi segala problematika yang ada di dalam kehidupannya. Pendidikan dalam kehidupan manusia mempunyai peranan yang sangat penting. Ia dapat membentuk kepribadian seseorang dan pendidikan diakui sebagai kekuatan yang dapat menentukan prestasi dan produktivitas seseorang.

Akan tetapi pada kondisi sekolah dewasa ini, partisipasi warga sekolah dalam pengembangan dan pelaksanaan program sekolah masih relatif rendah. Pada umumnya, warga sekolah masih belum begitu menyadari bahwa tugas dan tanggung jawab pendidikan anak-anak adalah juga tugas dan tanggung jawab orang tua disamping sekolah dan pemerintah. Hubungan antara guru dengan siswa dalam hal pendidikan merupakan sarana yang sangat berperan dalam membina serta mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Masyarakat dan lembaga pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan atau pendidikan secara efektif dan efisien. Sebaliknya lembaga pendidikan juga harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan.

SMA Negri 10 Bandung pada awalnya berlokasi disekolah dasar Sintrum yang sekarang menjadi sekolah dasar Cicadas Timur dan tercipta dari adanya usulan pemecahan SMAN 3 Bandung, dengan surat usulan nomor

031/D.26/K.67 tertanggal 1 Juli 1967. Saat ini pula, SMA 10 tidak tergantung pada SMAN 3 Bandung, tetapi masing-masing berdiri sendiri, baik secara organisatoris maupun secara administrative, dan teknik pedidikannya. SMAN 10 Bandung disahkan oleh Drs. Waskito atas nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Kepala Direktorat pendidikan keguruan dan kursus-kursus. Kepala sekolah pada saat itu adalah Drs. A.S. Setiadi. Pada tahun 1968, SMAN 10 beranjak ingin mempunyai bangunan sendiri, akhirnya dengan surat izin pembangunan nomor 348/UKK/3/1968, SMAN 10 Bandung dapat merencanakan pembangunan gedung. Akhirnya dengan ridho Allah SWT, SMAN 10 Bandung mulai dibangun oleh CV. Haruman dengan lokasi Jl. Cikutra No. 77. dengan lahirnya kurikulum 1994, nama SMA berubah menjadi SMU.

Dalam suatu sekolah, tentunya tidak lepas dari sistem informasi yang berlaku didalamnya yang sering disebut sistem informasi akademik. Disini peranan teknologi informasi sangat diperlukan seiring dengan perkembangan. Dengan semakin berkembangnya suatu sekolah, bertambahnya siswa dan ilmu pengetahuan, mau tidak mau sekolah harus meningkatkan pelayanan dan kualitas sumber daya manusia yang ada. Sekolah yang baik tentunya memiliki sistem informasi akademik yang cukup bahkan lebih untuk siswa, guru dan staf. Setiap siswa harus mengetahui pembelajaran apa yang akan mereka pelajari

disekolah di SMAN 10 Bandung yang mereka pilih sebagai tempat meraka belajar dan menuntut ilmu.

SMAN 10 Bandung termasuk sekolah yang sudah Berpredikat Akreditasi Nasional A, dan memiliki kualitas dan prestasi yang baik dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang lain. Namun, melihat dari perkembangan teknologi informasi di masa yang akan datang, kami menyadari betapa pentingnya aspek pengolahan data akademik serta otomatisasi data, sehingga nantinya diharapkan dapat mewujudkan sekolah yang lebih bermutu. Namun, di SMAN 10 ini masih juga terdapat proses yang sangat manual, salah satu contohnya yaitu dengan mengetik laporan ulang ketika pembuatan laporan mengenai data-data akademik, baik itu pada sistem pendataan siswa, pembuatan jadwal dan pengolahan nilai. Hal seperti itu dapat mengakibatkan semakin lamanya proses penyediaan informasi, dan menyebabkan kurang efektifnya pengolahan serta pemberian informasi-informasi mengenai sistem informasi akademik yang ada di SMAN 10. Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut agar dapat menemukan dan mengungkapkan bagaimana pelaksanaan akademik yang lebih baik dan efisien, sebagai strategi dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan.

Penulis pun tertarik untuk mengangkat permasalahan ini untuk dapat sesegera mungkin diberikan solusinya, sehingga instansi terkait dapat meningkatkan kualitas pendidikannya dan mencapai tingkat kualitas pendidikan

yang lebih baik. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis menetapkan judul dari Tugas akhir ini yaitu **“ SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGRI 10 BANDUNG ”**

1.2. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

SMAN 10 Bandung memiliki total 32 kelas (10 kelas untuk kelas X, 5 kelas untuk kelas XI IPS, 5 kelas untuk kelas XI IPA, 1 kelas untuk kelas XI Bahasa, 5 kelas untuk kelas XII IPS, 5 kelas untuk kelas XII IPA, dan 1 kelas untuk kelas XII Bahasa), dengan rata-rata jumlah siswa perkelasnya sebanyak 30 siswa. Coba anda bayangkan, akan terasa sangat sulit sekali bagi petugas disana apabila pada suatu saat dimintai salah satu data nilai atau data-data yang berhubungan dengan akademik, terlebih lagi apabila letak arsip-arsip tersebut tidak berurutan. Hal ini tentu saja dikarenakan pencatatan data yang menggunakan media arsip-arsip fisik. Penggunaan arsip fisik (dengan media kertas) itu akan memiliki banyak kendala, yaitu:

a. Masalah ketersediaan tempat : penyimpanan arsip dengan kertas tentu saja akan sangat menyita lebih banyak tempat. Sehingga akan membuat instansi terkait harus menyediakan sebuah tempat yang

digunakan untuk penyimpanan arsip-arsip tersebut. Sehingga mengurangi jatah pengalokasian tempat untuk hal-hal lain yang seharusnya bisa di alokasikan apabila instansi tidak harus menyediakan tempat untuk penyimpanan arsip tersebut.

b. Masalah pencarian data : untuk sebuah instansi yang cukup besar seperti SMAN 10 ini, yang memiliki banyak sekali siswa, pencarian untuk sebuah data fisik mengenai data akademis siswa akan menyita waktu yang lebih lama, sehingga akan mengurangi efektifitas waktu kerja dari petugas tersebut.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem informasi akademis pada SMAN 10 Bandung yang sedang berjalan,
2. Bagaimana sistem informasi akademis pada SMAN 10 Bandung yang akan di usulkan,
3. Bagaimana evaluasi dari sistem informasi akademis pada SMAN 10 Bandung yang telah diusulkan dan telah dirancang.
4. Bagaimana implementasi dari sistem informasi akademis pada SMAN 10 Bandung yang dirancang dan diusulkan.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Perancangan sistem aplikasi dan alat tersebut secara lengkap akan dituangkan dalam bentuk Maksud dari penelitian ini adalah :

1) Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data, memperoleh, menganalisa dan menginterpretasikan serta menyajikan dalam bentuk makalah sebagai proposal untuk TA/Skripsi.

2) Membuat program aplikasi untuk membantu petugas tata usaha, kesiswaan dan kurikulum di SMAN 10 Bandung, dalam mengelola data akademik sekolah

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1) Untuk mengetahui, sejauh manakah sistem akademik yang telah berjalan pada SMAN 10 Bandung. Apakah system tersebut sudah efektif dan efisien, sebagaimana yang dibutuhkan oleh instansi untuk menjadi sebuah tempat pembelajaran yang lebih unggul.

2) Untuk menemukan, sistem informasi yang pantas untuk diusulkan agar bisa mengganti sistem yang lama, dan menjadi sistem yang lebih baik.

3) Untuk menguji system informasi akademik yang diusulkan, sehingga dapat diketahui kekurangan-kekurangan apa saja yang bisa di perbaiki pada sistem yang diusulkan, agar mencapai sebuah sistem yang lebih sempurna.

4) Untuk mengimplementasikan system informasi akademik yang diusulkan sehingga dapat mengetahui sejauh mana kinerja sistem yang diusulkan oleh peneliti ketika telah di implementasikan di SMAN 10 Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari sistem yang akan diusulkan pada SMAN 10 Bandung, adalah saat pengelolaan data akademik sekolah menjadi lebih cepat dan aman karena didukung oleh software. Memberikan kemudahan dalam penginputan, proses, serta output data akademik sekolah yang diperlukan bagi instansi SMAN 10 Bandung.

b. Kegunaan Akademis

Penulis akan dapat menyelesaikan TA/Skripsi untuk menyelesaikan jenjang Strata 1 Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, program studi Sistem Informasi di Universitas Komputer Indonesia. Penulis serta pembaca juga akan mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai Sistem Informasi Akademik Sekolah

1.5. Batasan Masalah

Dengan melihat kompleksnya permasalahan yang ada dalam suatu sistem di SMAN 10 Bandung, Maka penulis akan membatasi penelitian ini yaitu

1) Kapasitas penerimaan siswa baru disesuaikan dengan jumlah kelas yang tersedia,
2) Penginputan data siswa ini berdasarkan data yang sudah ada di bagian kesiswaan, dan sudah diterima di SMAN 10 Bandung,
3) Sistem hanya akan mencetak daftar absen, dan daftar absen kelas di input secara manual pada saat kegiatan belajar mengajar dilakukan, dan tidak dimasukkan ke sistem,
4) Pembagian kelas berdasarkan tahun ajaran siswa, dan kemudian memasukkan siswa ke kelas berdasarkan NIS, yang didalam NIS itu sendiri terdapat 4 digit kode yang merupakan bagian dari tahun masuk ajaran siswa,
5) Pada penjadwalan, setiap guru hanya memiliki hak mengajar untuk satu mata pelajaran, dan untuk setiap mata pelajaran memiliki maksimal batas pertemuan sebanyak 1 kali perharinya,
6) Untuk proses administrasi keuangan, perpustakaan dan beasiswa tidak akan di bahas.

1.6. Lokasi Penelitian

Berhubung penulis menggunakan metode penelitian secara lapangan, jadi saya melakukan penelitian pada Instansi tersebut dengan mendatangi secara langsung SMA Negri 10 Bandung, Bandung Timur, tepatnya di Jalan Cikutra no. 77 Bandung 40124.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Tahun 2011											
		April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data												
	a. Observasi												
	b. Wawancara												
	c. Studi Kepustakaan												
2	Analisis Kebutuhan												
	a. Wawancara												
	b. Observasi												
3	Membuat Prototype												
	a. Analisa prosedur												
	b. Skema Database												
	c. Perancangan I/O												
4	Pembuatan Program												
	a. Desain UI Program												
	b. Pengkodean												
5	Uji Coba Program												
6	Evaluasi Sistem												
7	Membuat Laporan												